

**NILAI-NILAI DAKWAH USTADZ SYAM ELMARUSY PADA APLIKASI
TIK TOK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ASRULLIANSYAH

NIM. 150401015

Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1443 H / 2022 M

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ASRULLIANSYAH
NIM. 150401015**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 21 Juli 2022 M
21 Zulhijjah 1443 H**

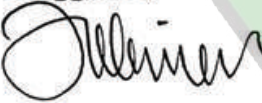
**di
Darussalam-Banda Aceh**

Panitia Sidang Munaqasyah


Ketua,


**Anita, S.Ag., M. Hum.
NIP. 197109062009012002**

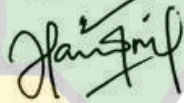
Anggota I,


**Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 19641231199660311006**

Sekretaris,


**Azmar, S. Sos., M. I. Kom.
NIP. 198307132015031004**

Anggota II,


**Hanifah, S. Sos. I, M. Ag
NIP. 199009202019032015**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Nilai Nilai Dakwah Ustadz Syam Elmarusy Pada Aplikasi Tik Tok”*. Shalawat beriring salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang arif dan bijaksana yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MAg. sebagai Rektor UIN Ar Raniry, Dr. Fakhri S.Sos. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta staffnya. Ketua Prodi KPI Azman, S.Sos.I., M.I.Kom, Sekretaris Prodi KPI ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., dan para stafnya.

Juga dalam melaksanakan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, terutama dari para pembimbing. Untuk itu, penulis menyampaikan ribuan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibuk Anita, S. Ag., M. Hum sebagai pembimbing pertama dan Bapak Arif Ramdan, S. Sos. I., M.A sebagai pembimbing kedua, yang di sela kesibukan mereka masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, dan

pengarahan yang sangat berharga dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini. Kepada penasehat akademik ibu Asmaunizar, M.Ag., yang telah memberikan nasehat dan bantuan dalam pengurusan dokumen pelengkap yang berhubungan dengan skripsi ini.

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen dan karyawan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan ilmu pengetahuan yang baik untuk bekal masa depan yang akan datang.

Terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga nilainya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Sofyan dan Ibunda Salati dimana telah membesarkan serta mendidik penulis. Penulis tidak dapat membalas apa yang telah diberikan oleh mereka, hanya Allah lah yang akan membalas segala kebaikannya.

Ucapan terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada Susi Santika, Lisa Fitriani, Rika Wahyuni, Anggi Yodiska, Kamsadi, Ari R. Sidqi, M. Akbar, M. Aqib Zulmi, M. Riskillah, Nur Izzati. Serta buat kawan-kawan KPI leting 2015, teman-teman seperjuangan semuanya. Meskipun begitu banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi, namun penulis sangat menyadari kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Penulis,

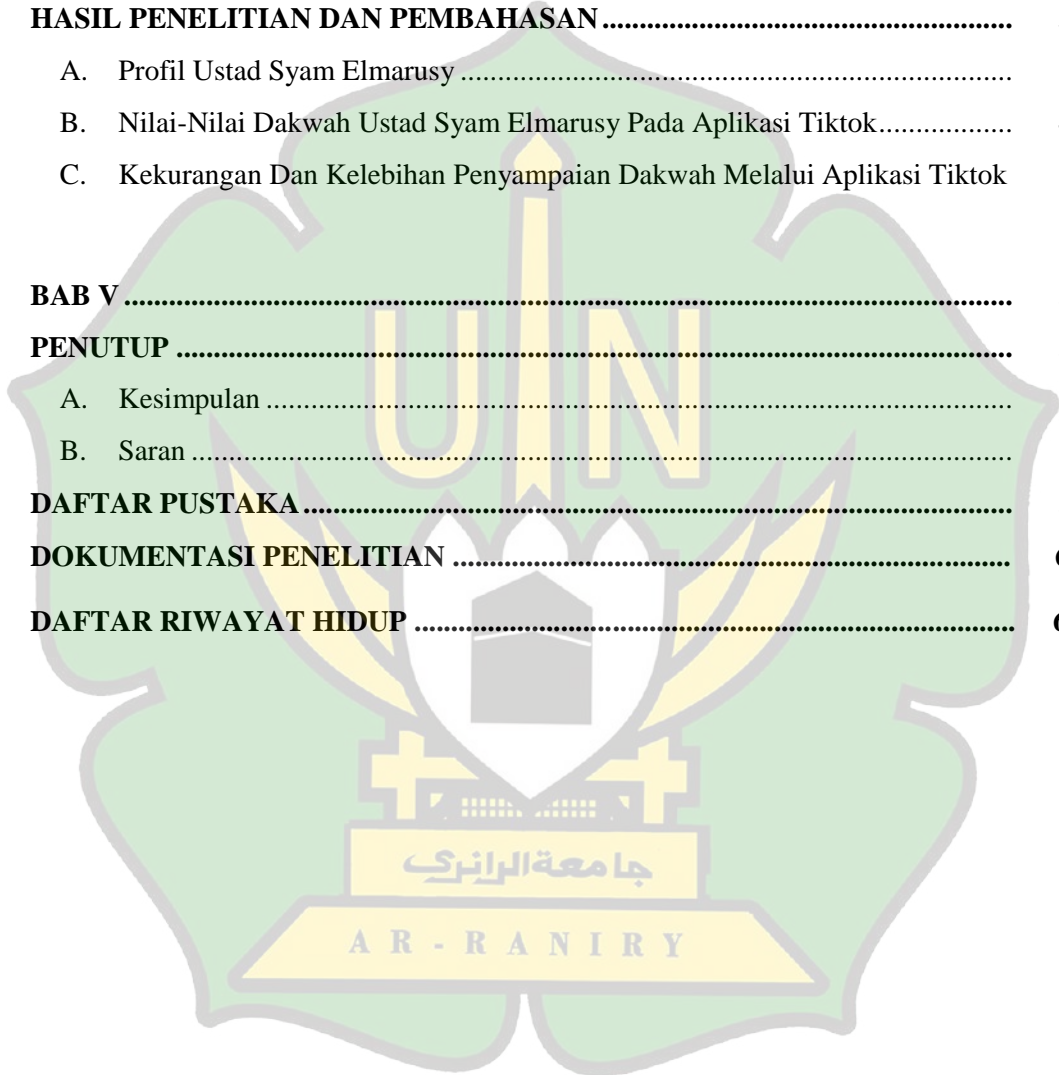
Asrulliansyah



DAFTAR ISI

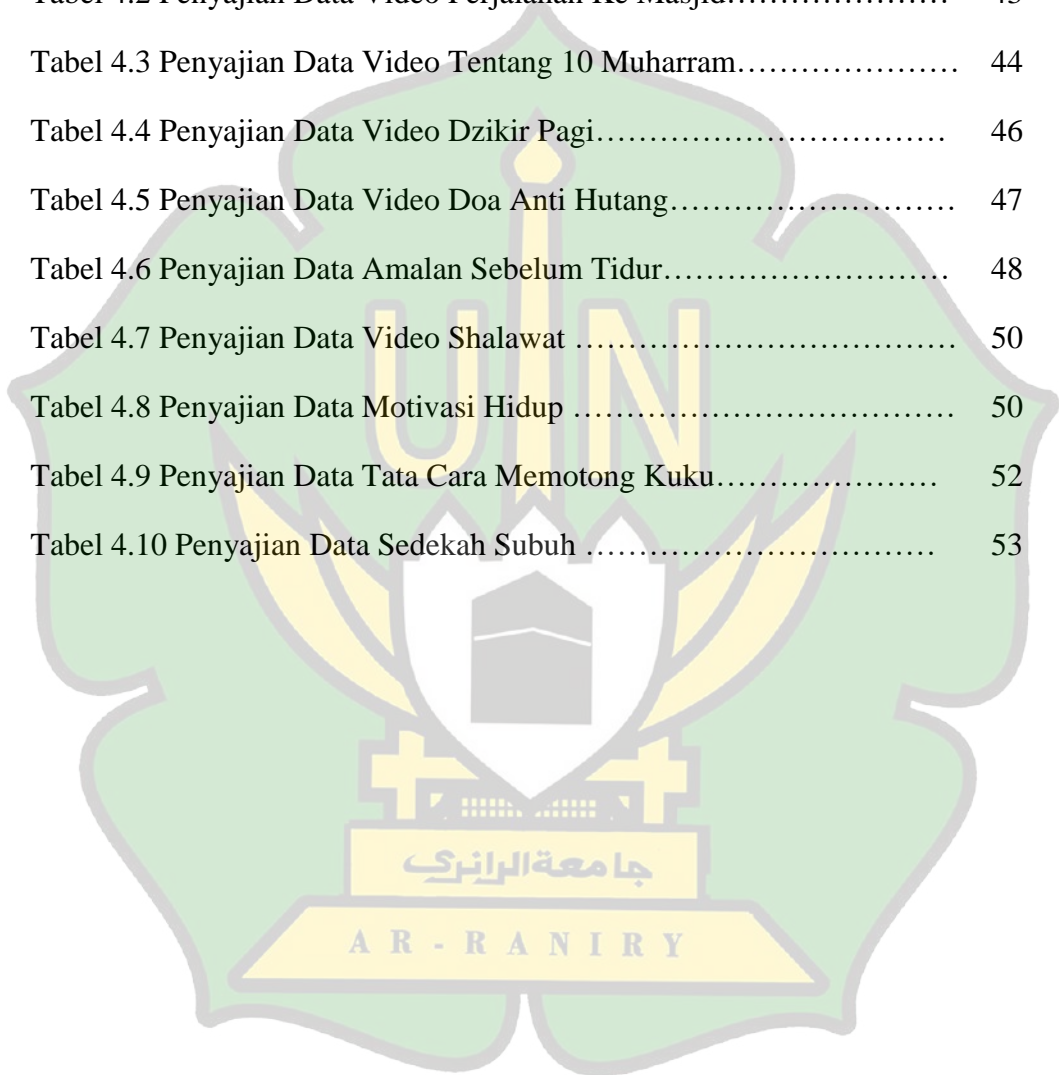
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Nilai-Nilai	14
C. Konsep Dakwah	15
1. Pengertian Dakwah	15
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	16
3. Materi Dakwah.....	25
4. Nilai-Nilai Dakwah	30
D. Aplikasi TikTok	32
1. Pengertian TikTok.....	32
2. Sejarah Tiktok	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35

B. Teknik Pengumpulan Data	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Profil Ustad Syam Elmarusy	39
B. Nilai-Nilai Dakwah Ustad Syam Elmarusy Pada Aplikasi Tiktok.....	41
C. Kekurangan Dan Kelebihan Penyampaian Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok	53
BAB V	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DOKUMENTASI PENELITIAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penyajian Data Video <i>Insecure</i>	42
Tabel 4.2 Penyajian Data Video Perjalanan Ke Masjid.....	43
Tabel 4.3 Penyajian Data Video Tentang 10 Muharram.....	44
Tabel 4.4 Penyajian Data Video Dzikir Pagi.....	46
Tabel 4.5 Penyajian Data Video Doa Anti Hutang.....	47
Tabel 4.6 Penyajian Data Amalan Sebelum Tidur.....	48
Tabel 4.7 Penyajian Data Video Shalawat	50
Tabel 4.8 Penyajian Data Motivasi Hidup	50
Tabel 4.9 Penyajian Data Tata Cara Memotong Kuku.....	52
Tabel 4.10 Penyajian Data Sedekah Subuh	53



ABSTRAK

Nama : Asrulliansyah
NIM : 150401015
Judul : Nilai Dakwah Ustadz Syam Elmarusy Pada Aplikasi Tiktok
Jur/Fak : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Aplikasi TikTok saat ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media dakwah. Salah satu Da'i yang menggunakan aplikasi TikTok adalah Ustadz Syam Elmarusy. Hadirnya video-video dakwah yang diunggah oleh Ustadz Syam sangat membawa pengaruh yang sangat besar untuk pengguna aplikasi TikTok karena kemasih kurangnya konten dakwah pada aplikasi ini. Mayoritas pengguna TikTok yang didominasi oleh remaja membuat akun TikTok lebih banyak menayangkan hiburan yang bahkan membuat para penggunanya berlomba membuat bermacam-macam konten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi dengan mengumpulkan sepuluh video pada aplikasi TikTok dengan akun milik Ustadz Syam Elmarusy yang sudah dipilih untuk selanjutnya dianalisis. Pemilihan video tersebut berdasarkan unggahan awal Ustadz Syam di TikTok pada tahun 2020 dan video dengan like serta viewers terbanyak. Hasil dari penelitian yang didapat bahwa nilai-nilai dakwah Ustadz Syam dalam aplikasi TikTok yaitu nilai kedisiplinan, kebersihan, kerja keras, kompetensi dan kejujuran. Kekurangan penyampaian dakwah di TikTok yaitu minim sumber dan referensi, durasi video di TikTok kurang lama, pemakaian musik bahasa asing/inggris sehingga tidak mencerminkan nuansa Islami. Kelebihan penyampaian dakwah melalui TikTok yaitu pembahasannya mudah dimengerti, dapat menjangkau semua kalangan termasuk para remaja yang sangat perlu dibekali ilmu pengetahuan dan dakwah. Selain itu karena pengguna TikTok saat ini semakin meningkat, maka TikTok ini menjadi media yang tepat untuk menyampaikan dakwah. Namun juga tidak terecoh dengan fitur-fitur dan trend yang tidak sesuai dengan syari'at Islam yang ada pada TikTok.

Kata Kunci: *Nilai, Dakwah, Ustadz Syam Elmarusy, TikTok*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang menyampaikan dakwah dengan media yang berbeda-beda. Bahkan di era modern ini penyampaian dakwah sudah sangat mudah dengan menggunakan media sosial. Dengan memanfaatkan teknologi dakwah bisa disampaikan dengan tepat kepada *mad'u* atau orang yang menerima dakwah. Pesan dakwah yang harus disampaikan pun harus mengandung nilai-nilai dakwah. Karena nilai merupakan pandangan tertentu yang berkaitan dengan apa yang penting dan apa yang tidak penting.¹ Adapun perintah menyebarkan dakwah terdapat pada QS. Ali Imran :104 berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”
(Ali Imran: 104)

Dalam buku tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab menjelaskan "kamu wahai seluruh umat Muhammad dari generasi ke generasi berikutnya, sejak dahulu dalam pengetahuan Allah adalah umat yang terbaik karena adanya sifat-sifat yang menghiasi diri kalian. Umat yang dikeluarkan, yakni diwujudkan dan dinampakkan untuk manusia seluruhnya sejak Adam hingga akhir Zaman.

¹ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar & Walisongo Press, 2003), hal. 41.

Ini karena kalian adalah umat yang terus-menerus tanpa bosan menyuruh kepada yang ma'ruf, yakni apa yang dinilai baik oleh masyarakat selama sejalan dengan nilai-nilai Ilahi dan mencegah yang munkar, yakni yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur, pencegahan yang sampai pada batas menggunakan kekuatan dan karena kalian beriman kepada Allah, dengan iman yang benar sehingga atas dasarnya kalian percaya dan mengamalkan tuntunan-Nya dan tuntunan Rasul-Nya, serta melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar itu sesuai dengan kandungan yang diajarkannya."²

Seperti yang kita ketahui sebelumnya, bahwa dakwah telah ada sejak zaman Nabi, dimana Nabi dan Rasul diutus oleh Allah SWT untuk menyebarkan risalah-risalah Islam bagi umatnya. Dakwah pada masa itu disampaikan dari satu tempat ke tempat yang lain, karena memang pada saat itu teknologi belum secanggih sekarang. Akan tetapi dakwah di masa depan tidak lagi membutuhkan kehadiran langsung secara sosial. salah satu solusinya adalah menyampaikan dakwah dengan bantuan teknologi informasi modern.³ Apalagi saat ini telah hadir media sosial sebagai media untuk berdakwah

Banyak manfaat yang ditemukan pada media sosial namun bukan berarti media sosial tidak memiliki dampak kerugian. Hal ini bergantung pada pengguna media sosial, apakah digunakan secara bijak atau tidak. Dakwah melalui media sosial sudah banyak dilakukan oleh para da'i. Supaya dakwah dapat mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan dakwah yang dilakukan saat ini juga dikemas dan

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur 'an*, Volume 2 (Lentera Hati: Jakarta, 2002), hal. 184.

³ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah : Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2012).

diarahkan untuk membangun semangat, motivasi sekaligus sebagai peringatan kepada manusia.

Di media sosial konten-konten yang dibuat dapat berbentuk visual maupun audio visual yang bisa dibuat oleh siapapun dengan tema bebas. Terkadang hal inilah yang membuat seorang da'i harus benar-benar membuat konten yang mengandung unsur nilai-nilai dakwah. Disamping fungsi media sosial sebagai sarana informasi, edukasi maupun hiburan. Adapun media sosial yang saat ini sedang banyak digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat adalah aplikasi TikTok.

Aplikasi TikTok merupakan salah satu jenis media sosial yang sangat populer diberbagai kalangan terutama kaum milenial yang di dominasi remaja. Secara harfiah TikTok berasal dari China dan diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming yang merupakan platform video pendek yang dibuat dengan durasi 15 detik yang berbasis sosial dan didukung musik. Aplikasi ini digunakan untuk mengedit, merekam dan mengunggah ke berbagai media sosial sehingga dapat dilihat oleh pengguna sosial media lainnya.

Perbedaan aplikasi ini dengan aplikasi lain adalah aplikasi TikTok memiliki fitur *special effects shaking* dan *shivering* yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik.⁴ Selain iu dilengkapi dengan fitur *music background* dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia serta fitur wajah yang penggunaannya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain.

⁴ Yuliani Resti Fauziah, Jurnal "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung" , Prodi Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Politik Universitas Budi Luhur, Kota Bandung Jawa Barat, Email: Yulianirestifaa@gmail.com, diakses pada tanggal 24 Juni 2020.

Inilah yang membuat TikTok menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang di Indonesia. Bahkan pada tahun 2018 pengguna TikTok tercatat mencapai 150 juta orang. Hingga pada tahun 2020 tercatat pengguna media sosial di Indonesia telah mengalami kenaikan sekitar 10 juta jiwa, yakni sebanyak 160 juta orang Indonesia yang aktif di sosial media pada tahun 2020.⁵

Namun sangat disayangkan pengguna aplikasi TikTok ada yang kebanyakan anak-anak di bawah umur 16 Tahun atau anak-anak yang dalam fase remaja. Meskipun juga digunakan oleh orang dewasa dan orang tua. Video yang diunggah beragam jenis mulai dari video musik, pembelajaran, makanan, pakaian, pemandangan, bisnis hingga berisi konten dakwah. Pemanfaatan media TikTok sebagai penyampaian dakwah tidak banyak dilakukan, hanya ada beberapa orang saja, salah satunya Ustadz Syam Elmarusy. Ustadz milenial yang juga aktif berdakwah di berbagai media televisi dan juga media sosial seperti Instagram dan Youtube.

Ustadz yang bernama lengkap Syamsuddin Nur Elmarusy ini dikenal sebagai seorang penceramah atau pendakwah dan sudah tidak asing lagi di layar kaca, karena Ustadz Syam merupakan pengisi salah satu program TV Islam Itu Indah bersama Ustadz Maulana, dan Ustadzah Oky Setiana Dewi. Awalnya Ustadz Syam aktif sebagai penulis naskah tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz Maulana, kemudian akhirnya Ustadz Syam ikut serta menyampaikan dakwah. Nama Ustadz Syam semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia setelah dirinya

⁵ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami dan Umaimah Hamid, Jurnal ISSN “*Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid 19*”, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Vol.5, No.2, Juni 2020, hal. 71.

mendapatkan tawaran untuk mengisi acara Islam Itu Indah saat menggantikan Ustadz Maulana yang sedang melaksanakan ibadah Umrah. Selain mengisi acara pada program Islam Itu Indah, Ustadz Syam juga aktif mengisi dakwah pada program cahaya hati Indonesia yang juga disiarkan salah satu stasiun TV swasta.

Tidak hanya mengisi berbagai program dakwah di TV, Ustadz Syam juga aktif berdakwah melalui aplikasi TikTok yang sedang ramai digunakan oleh remaja Indonesia. Ustadz Syam memiliki akun TikTok dengan ID @syam_elmarusy dan memiliki 3,4 M pengikut serta video yang disukai sebanyak 87,3 M. Video dakwah yang di upload oleh Ustadz Syam tentang kegiatan sehari-hari, kegiatan dakwah, dan juga kajian-kajian tentang ibadah, aqidah dan tauhid. Semua tema dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh semua kalangan. Tidak dipungkiri juga Ustadz Syam sering membahas tentang peristiwa-peristiwa seputar dunia Islam seperti Negara Palestina. Ustadz Syam melalui akun TikTok nya turut mengajak masyarakat Indonesia khususnya anak muda untuk mendukung Palestina.

Hadirnya video-video dakwah yang diunggah oleh Ustadz Syam sangat membawa pengaruh yang sangat besar untuk pengguna aplikasi TikTok karena masih kurangnya konten dakwah pada aplikasi ini. Mayoritas pengguna TikTok yang didominasi oleh remaja membuat akun TikTok lebih banyak menayangkan hiburan yang bahkan membuat para penggunanya berlomba membuat bermacam-macam konten.

Banyak pula konten yang sama sekali tidak bermanfaat dan tidak mengedukasi Para remaja Indonesia seperti video *challenge*, video prank dan juga

video anak-anak yang berjoget mengikuti musik. Sangat banyak bahkan rata-rata dilakukan oleh anak yang masih di bawah umur dan belum sepatasnya mendapatkan tontonan seperti itu apalagi tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Maka dari itu, konten dakwah seperti yang dibuat oleh Ustadz Syam ini lebih banyak manfaatnya dibanding konten lain, apalagi konten dakwah tersebut berisi ajakan yang mudah untuk dipahami pengguna TikTok sehingga aplikasi ini dapat lebih bermanfaat. Di samping itu beberapa konten dakwah Ustadz Syam ini juga masih ada yang tidak sesuai dengan syari'at Islam seperti masih menggunakan musik dalam mengiringi video tentang dakwah dan juga *trend-trend challenge* yang kurang sesuai dengan Islam.

Oleh sebab itu perlu diketahui bagaimana nilai-nilai dakwah yang disampaikan Ustadz Syam pada aplikasi TikToknya dan apa saja kekurangan dan kelebihan dakwah melalui aplikasi TikTok Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Nilai Dakwah Ustad Syam Elmarusy Pada Aplikasi TikTok”**

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang disampaikan Ustadz Syam Elmarusy pada aplikasi TikTok ?
2. Apa kekurangan dan kelebihan penyampaian dakwah melalui aplikasi TikTok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang disampaikan Ustadz Syam Elmarusy pada aplikasi TikTok.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penyampaian dakwah melalui aplikasi TikTok.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan evaluasi dan masukan untuk para pembaca atau pendakwah. Dan juga bisa memberikan pengetahuan dan penerapan dalam memanfaatkan aplikasi TikTok dan nilai-nilai dakwah di dalamnya.

2. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya. Dan juga bisa menjadi sebuah teori dalam berbagai macam hal ketika orang ingin mempelajarinya dan juga menjadi wacana baru.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang memanfaatkan media maupun aplikasi baru sebagai media untuk menyebarkan dakwah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan definisi istilah penting di dalam penelitian ini agar tidak terjadi salah penafsiran.

1. Nilai-Nilai

Menurut K. Bertens di dalam buku *Etika Seri Filsafat Atma Jaya: 15*, nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik.⁶ Nilai juga merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup dan mempengaruhi tindakan seseorang.

Sedangkan menurut Jirzanah didalam penelitiannya menuturkan Nilai adalah daya pendorong dalam hidup yang memberi makna pada tindakan seseorang. Nilai mempunyai dua segi yaitu intelektual dan emosional. Kombinasi kedua segi tersebut menentukan satu nilai dan fungsinya dalam kehidupan.⁷ Nilai yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah pada konten Ustad Syam Elmarusy di aplikasi TikTok.

2. Dakwah

Menurut Bayanuni, di dalam buku *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* dijelaskan bahwa dakwah secara terminologi artinya menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia dalam realita kehidupan, serta

⁶ K. Bertens, *Etika Seri Filsafat Atma Jaya: 15*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal.139

⁷ Jirzanah, Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia, *Jurnal Filsafat* Vol.18. No.1, April 2008, hal. 100.

menjelaskan ketiga unsur yang terkandung di dalamnya di lebih dari satu tempat dalam Al-Qur'an.⁸

Dakwah sederhananya dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengajak dan mengubah perilaku seseorang individu atau kelompok dari perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik. Dalam penelitian ini dakwah yang dimaksud adalah terdapat pada konten video yang dibuat oleh Ustadz Syam Elmarusy.

3. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik banyak orang untuk melihatnya.⁹ Aplikasi ini berisi konten-konten seperti musik, tarian, cerita, tips dan trik, tutorial memasak, tutorial make up, fashion dan juga berbagi cerita. Selain bisa menciptakan video karya sendiri, aplikasi TikTok juga bisa menampilkan karya-karya semua orang dalam bentuk video juga. Terkadang para pengguna aplikasi ini juga membuat trend yang bahkan bisa viral di media sosial.

Aplikasi TikTok di dalam penelitian ini fokus meneliti akun TikTok dakwah milik Ustadz Syam Elmarusy yang banyak menciptakan konten-konten dakwah dan juga ilmu yang bermanfaat untuk dibagikan kepada para pengguna aplikasi TikTok.

⁸ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, "*Pengantar Studi Ilmu Dakwah*", (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2021), hal.11

⁹ Yunia Nafa Fitri Randani dkk, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai media dakwah untuk kaum milenial*, jurnal Mahasiswa FIAI- UUI, At-Thulab, Yogyakarta: Agustus-Januari 2021, hal. 572

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar gambaran atas penelitian yang akan dilakukan. Penelitian *pertama* dilakukan oleh Dinda Rizki Hayati, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Oktober 2021, dengan judul skripsi pemanfaatan TikTok sebagai media dakwah oleh Ikhwan Mukhlis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan Ikhwan Mukhlis memilih TikTok sebagai media dakwah serta pembuatan konten dan penentuan tema dakwah yang akan disampaikan. Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif dan model Miles dan Huberman. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah alasan Ikhwan Mukhlis menggunakan TikTok sebagai media dakwahnya karena lebih mudah sampai kepada target yang dituju dan diterima oleh kalangan remaja. Aplikasi TikTok juga merupakan aplikasi favorit dan sedang *booming* saat ini. Kegiatan dakwah di TikTok yang dilakukan olehnya karena keresahannya terhadap hal-hal yang menyimpang yang terjadi di lingkungan sosialnya serta sudah menjadi kewajaran oleh generasi milenial. Penentuan materi dan tema dakwah yang dibawa oleh Ikhwan Mukhlis berdasarkan fenomena yang sedang terjadi atau viral dan perlu pembenaran. Terutama hal-hal yang melenceng jauh dari hukum Islam yang bahkan sudah

menjadi suatu kewajaran di masa sekarang. Adapun materi tersebut bersumber dari kitab seperti *Tadzkirotus Sami' wal Mutakallim*, *Fiqh Sulaiman Ar-Rasyid*, *Bulughul Mahram* Ibnu Hajar dan *Aqidatul Awwam* serta referensi tokohnya adalah Al-Habib Ahmed Bafagih.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi TikTok sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjeknya. Penelitian yang akan dilakukan hanya akan berfokus pada TikTok Ustadz Syam Elmarusy yang merupakan salah satu ustadz yang sudah lama aktif menggunakan TikTok.

Penelitian *kedua* adalah penelitian yang dilakukan oleh T. Emy Kurniawan, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Juli 2018. Dengan judul skripsi *Nilai-Nilai Dakwah dalam Aplikasi Bisnis PayTren*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan serta wawancara langsung secara mendalam dengan mitra PayTren yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam aplikasi bisnis paytren yaitu sedekah, menanamkan nilai kerja keras, nilai kejujuran dan membentuk komunitas untuk menciptakan ekonomi umat Islam yang merata. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek yang dikaji adalah nilai-nilai dakwah. Perbedaannya terletak pada subjek dan metode penelitiannya. Penelitian ini mengambil subjek aplikasi bisnis yaitu *PayTren* dengan menggunakan metode

penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah Aplikasi Tik Tok yang menampilkan hiburan berbentuk audiovisual yang akan dikaji dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Penelitian *ketiga*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khairayani, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Januari 2019. Penelitian tersebut berjudul Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat latar belakang tulisan novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan metode content analysis (*analisis isi*). Dengan mengembangkan data-data yang telah ditemukan.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi tulisan Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika adalah keinginan dari penulis novel untuk menceritakan kepada semua pembaca bagaimana pengalaman yang dialami penulis tentang Islam di Amerika yang saat itu sangat disudutkan setelah kejadian bom bunuh diri di WTC (*World Trade Center*). Di dalam novel tersebut terdapat juga nilai-nilai dakwah seperti nilai-nilai keimanan, keislaman, ketauhidan, toleransi, muamalah, tawakal, akhlak dan ketaqwaan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas nilai-nilai dakwah dengan metode (*content analysis*) analisis isi. Perbedaannya adalah terletak pada subjeknya, penelitian ini subjeknya adalah novel dengan judul Bulan Terbelah di Langit Amerika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya sebuah Aplikasi TikTok.

Penelitian *keempat* adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina dan Muhammad Roy Purwanto dalam jurnal Mahasiswa FIAI- UUI, At-Thulab, Yogyakarta, Agustus-Januari 2021. Jurnal ini berjudul Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Millennial. Penelitian ini bertujuan untuk mendongkrak kreativitas para da'i muda millennial untuk membuat konten dan mudah memasuki page para pengguna TikTok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian strategi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dakwah untuk kaum millennial adalah penyesuaian konten dakwah dengan dunia anak muda, menyiapkan materi dakwah dengan singkat dan jelas, kejelasan sumber dakwah yang disampaikan, penyampaian kata yang tepat untuk kalangan yang tua, dakwah yang disampaikan di desain lebih menarik dan tidak menimbulkan rasa bosan. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dan mengkaji dakwah melalui Aplikasi Tiktok. Namun penelitian ini fokus pada strategi dakwah sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus membahas nilai-nilai dakwah. Perbedaan lainnya yaitu subjek penelitian ini tidak dibatasi, dan metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membatasi subjek hanya pada TikTok Ustad Syam Elmarusy saja dengan menggunakan metode penelitian analisis isi.

B. Pengertian Nilai-Nilai

Secara etimologi, nilai memiliki sepadan dengan kata value dalam bahasa Inggris. Value berasal dari bahasa latin valare atau valoir dalam bahasa Perancis kuno yang berarti nilai atau harga. Secara terminologi, Poerwadarminta mendefinisikan nilai sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sementara Mulyana mengartikan nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Sedangkan Hufad dan Sauri menyebut nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Bahwa hakikat makna nilai berupa norma, etika, peraturan perundang-undangan, adat kebiasaan, aturan agama.¹⁰

Nilai dakwah dalam konsep dakwah yang terkandung dalam Al-Quran pada dasarnya untuk menciptakan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Untuk itu nilai dakwah wajib diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Keimanan dan amal saleh dalam keyakinan umat Islam tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan satu paket yang menyatu. Ada empat nilai dakwah Islam, yaitu: (1) Tauhid yang berarti meng-Esa-kan Allah dengan membebaskan manusia dari kesyirikan. (2) Persaudaraan dan Persamaan Manusia yang berarti mampu membuat manusia menempatkan Tuhan sebagai Tuhan dan manusia sebagai manusia sehingga lahir kesetaraan manusia sebagai makhluk yang Allah ciptakan. (3) Keadilan adalah Allah SWT yang merupakannya adil telah mengutus dan memerintahkan kepada para Rasul-Nya dan seluruh hamba-Nya untuk menegakkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat; yaitu meliputi, keadilan

¹⁰ Agus Fakhruddin, *Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol. 12 No.1 Tahun 2014, hal 43.

hukum (semua manusia sama dalam hukum), keadilan ekonomi (harta yang didapat satu manusia memiliki hak manusia lain didalamnya), keadilan antar golongan (berbuat adil terhadap perbedaan ras dan terhadap non muslim).(4) Perdamaian dunia (mampu memberi rasa aman dan menjamin keselamatan jiwa dan harta diri sendiri maupun orang lain)¹¹

Nilai juga sesuatu yang penting atau hal-hal yang bermanfaat bagi manusia atau kemanusiaan yang menjadi sumber ukuran dalam sebuah karya sastra. Nilai adalah ide-ide yang menggambarkan serta membentuk suatu cara dalam sistem masyarakat sosial yang merupakan rantai penghubung secara terus menerus sejak kehidupan generasi terdahulu.

Nilai itu bersifat objektif, tapi kadang-kadang juga bersifat subjektif. Nilai bersifat objektif jika tidak tergantung pada subjek atau kesadaran yang menilai. Tolak ukur suatu gagasan berada pada objeknya, bukan pada subjek yang melakukan penilaian. Kebenaran tidak tergantung pada pendapat individual melainkan pada objektivitas fakta. Sebaliknya, nilai bersifat subjektif apabila subjek berperan dalam memberi penilaian; kesadaran manusia menjadi tolak ukur penilaian. Dengan demikian nilai subjektif selalu memperhatikan berbagai pandangan yang dimiliki manusia, seperti perasaan seseorang yang tertuju kepada suka atau tidak suka, senang atau tidak senang dan lain sebagainya.¹²

¹¹ Ahmad Zumaro, Nilai Dakwah Dalam Al-Quran (Study Pemikiran Yusuf Qordowi), jurnal mahasiswa IAIN Metro, Ath-Thariq, Lampung: No. 01 Januari-Juni 2021, Vol. 05, hal 48-54

¹² Totok Wahyu Abadi, *Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika*, Kanai (Jurnal Ilmu Komunikasi), 4 (2), Maret 2016 hal 192

C. Konsep Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara terminologi dakwah ada beberapa pendapat yang berbeda yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Namun antara definisi yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Beberapa contoh definisi dakwah. Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.

Syaikh Ali Makhfudz dalam kitabnya *Hidayatul Musyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Hamzah Yakub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.¹³

Dalam kehidupan sehari-hari dakwah harus dilakukan oleh setiap orang. Apalagi sekarang ini kita dipersiapkan untuk mengembangkan dakwah, baik itu dipedesaan maupun di perkotaan, dakwah sangatlah penting untuk masyarakat yang khususnya berada di daerah terpencil. Dakwah masa kini tidak cukup dimaknai sebagai aktivitas amar ma'ruf nahi mungkar saja, tetapi lebih jauh dakwah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menciptakan

¹³ Iis Suryani, *Komunikasi Dakwah di Era Cyber*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 41 No. 2 Edisi Desember 2017, hal 24

kemaslahatan hidup manusia sesuai bidang yang digelutinya masing-masing.

Firman Allah dalam Surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah rang-orang fasik”. (QS Ali Imran: 101)

Di dalam kondisi sekarang ini, kita menginginkan tumbuhnya pribadi-pribadi muslim yang mampu menjad pemimpin bagi dirinya, keluarganya, serta masyarakat. Maka dakwah hendaknya mampu mengubah pribadi seorang muslim dari profil yang statis dan lemah menjadi profil yang kokoh kuat, dinamis, kreatif, serta produktif.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam melaksanakan dakwah ada beberapa unsur-unsur yang harus diperhatikan karena unsur- unsur tersebut saling berhubungan dan saling menguatkan agar dakwah yang disampaikan berhasil dan diterima oleh masyarakat. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain yaitu:

a. Da'i (Subjek Dakwah)

Kata Da'iberasal dari bahasa Arab berntuk *muzakkar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, dan *muannas* (perempuan) disebut dengan da'iyah.¹⁴ Da'i merupakan orang yang melaksanakan dakwah

¹⁴ Enjang AS Dkk, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hal. 73.

baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan, baik secara individu, kelompok ataupun organisasi. Da'i juga sering disebut sebagai mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Pelaku pertama dakwah dalam Islam adalah Nabi Muhammad SAW.

Setiap orang yang menjalankan kegiatan dakwah, hendaknya memiliki kepribadian yang baik, karena keberhasilan dan kesuksesan suatu dakwah sangat tergantung kepada pribadi dari pembawa dakwah itu sendiri. Klasifikasi kepribadian seorang da'i yang bersifat rohaniah pada dasarnya mencakup masalah sifat, sikap dan kemampuan diri pribadi seorang da'i, dimana ketiga masalah ini sudah mencakup keseluruhan kepribadian yang harus dimilikinya, yaitu :¹⁵

1) Iman dan takwa kepada Allah

Syarat kepribadian seorang da'i adalah iman dan takwa kepada Allah, oleh sebab itu dalam membawa misi dakwahnya diharuskan terlebih dahulu dirinya dapat memerangi hawa nafsunya, sebelum memerintahkan atau mad'unya.

2) Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan pribadi

Niat yang tulus tanpa pamrih duniawiah belaka, salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang da'i, karna dakwah merupakan pekerjaan yang bersifat hubungan dengan Allah, karena sifat inilah sangat menentukan keberhasilan dakwah.

¹⁵ Pattaling. Problematika Dakwah dan Hubungannya dengan Unsur – Unsur Dakwah, FARABI, Vol 10 No 2, (Gorontalo: Farabi, 2013), Hlm 146-148 diambil dari PROBLEMATIKA DAKWAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN UNSUR-UNSUR DAKWAH Farabi (iaingorontalo.ac.id) diakses pada 27 Juli 2021.

3) Ramah dan penuh pengertian

Dakwah adalah pekerjaan yang bersifat propoganda kepada orang lain, propoganda dapat diterima orang lain jika yang mempropogandakan berlaku ramah, sopan dan ringan tangan dalam melayani sasarannya (obyeknya).

4) Tawadhu (rendah hati)

Rendah hati bukanlah semata – mata merasa dirinya rendah dibandingkan dengan derajat dan martabat orang lain, akan tetapi rendah hati seorang da'i berarti sopan dalam pergaulan, tidak sombong, dan tidak suka menghina dan mencela orang lain.

5) Sederhana dan jujur

Kesederhanaan adalah merupakan pangkal keberhasilan dakwah. Sederhana bukan berarti di dalam kehidupan sehari – hari selalu ekonomis dalam memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi sederhana yang dimaksud adalah tidak bermegah – megah, angkuh dan lain sebagainya. Sehingga dengan sifat sederhana ini orang tidak merasa segan dan takut kepadanya.

6) Tidak memiliki sifat egoisme

Ego adalah suatu watak yang menonjolkan sifat sombong dalam pergaulan, merasa dirinya terhormat, lebih pandai dan sebagainya. Sifat inilah yang harus di jauhi oleh seorang da'i.

7) Sifat antusiasme (semangat)

Semangat berjuang harus dimiliki oleh seorang da'ī, karena dengan sifat antusias ini akan terhindar dari rasa putus asa, kecewa dan sebagainya. Sifat – sifat ini yang dimiliki oleh setiap Rasul ketika memperjuangkan agama Allah tanpa putus asa, meskipun terdapat berbagai cobaan, gangguan dan godaan yang menghalanginya.

8) Sabar dan tawakkal

Dakwah adalah melaksanakan perintah Allah dan diwajibkan kepada seluruh umat. Allah sekali-kali tidak mewajibkan kepada umatnya selalu berhasil dalam perjuangan dakwahnya, oleh karena itu jika dalam melaksanakan dakwah mengalami beberapa hambatan dan cobaan, hendaklah sabar dan tawakkal kepada Allah. Sesungguhnya orang yang sabar dan tawakkal adalah perbuatan yang disukai Allah.

9) Memiliki jiwa toleran

Yaitu penuh pengertian serta dalam hal yang positif, maksudnya menguntungkan bagi dirinya maupun orang lain.

10) Sifat terbuka (demokratis)

Seorang da'ī adalah manusia, dimana manusia adalah makhluk yang jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu seorang da'ī diharuskan memiliki sifat terbuka agar dakwahnya berhasil.

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u merupakan unsur kedua dakwah. Yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah ataupun penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak. Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu Muhammad Abduh membagi menjadi tiga golongan, yaitu:¹⁶

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum mampu berpikir kritis, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas, yaitu orang yang senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada penerima dakwah (mad'u). Dalam hal ini yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam. Ajaran islam yang dijadikan pesan dakwah garis besarnya itu meliputi, pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.¹⁷ Pesan yang disampaikan tersusun dengan rapi dan tertib akan menciptakan suatu suasana yang membangkitkan minat, dan mudah

¹⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, cet 1), hal. 20.

¹⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah...*, hal. 20

dipahami mad'u. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat pokok yaitu:

1) Materi Aqidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah masalah aqidah. Aqidah inilah yang membentuk akhlak manusia. Oleh karena itu, materi aqidah dijadikan materi pertama dalam dakwah islam yang harus disampaikan kepada mad'u. Materi ini berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap muslim.

2) Materi Syariah

Materi syariah atau syariat adalah materi yang membahas terkait hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-Nya. Hal itu bisa berupa ibadah (puasa, shalat, haji, zakat, dll. Yusuf Qardhawi mendefinisikan Syariat adalah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil-dalil Al-Qur'an maupun sunnah atau juga melalui lainnya seperti ijma, qiyas dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa syariat adalah hukum ataupun peraturan yang datang dari Allah SWT, baik melalui Al-Qur'an, sunnah Nabi-Nya, atau ijma dan qiyas. Jika aturan itu tidak datang dari Allah SWT, maka tidaklah disebut syariat. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariah ini harus mampu menanggambarkan atau menginformasikan yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum seperti bersifat wajib, mubah

(dibolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).

3) Materi Muamalah

Islam adalah agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar daripada urusan ibadah. Ibadah dalam muamalah disini maksudnya sebagai ibadah yang mencakup hubungan kita dengan Allah dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. Contoh materi muamalah adalah jual beli, sewa menyewa, usaha perbankan, riba, dan lain-lain.

4) Materi Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, jama" dari "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik buruk, akal, dan kalbu melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat hubungannya dengan akhlak. Penggunaan akal dan pembinaan akhlak mulia adalah ajaran islam. Akhlak adalah sebagai penyempurna.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah yang berguna untuk memudahkan para da'i dalam penyampain pesan kepada para mad'u. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

- 1) Lisan adalah media yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet dan sebagainya.

Dengan banyaknya dan perkembangan media saat ini, seorang da'i harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya. Dakwah yang menjadi bagian dari praktik komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menarik perhatian untuk dapat menerima dakwah tersebut. Berdasarkan banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dakwah, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media massa dan nonmassa. Sedangkan jika dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah, dibagi atas tiga golongan yaitu, *The spoken words* (berbentuk ucapan), *The printed writing* (berbentuk tulisan), *The audio visual* (berbentuk gambar hidup).

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Thariqah atau metode berasal dari dua kata yaitu “meta” yang berarti melalui dan “hodos” yang memiliki arti jalan atau cara.¹⁸ Dapat diartikan bahwa metode dakwah merupakan cara ataupun jalan yang digunakan oleh da’i kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Secara garis besar ada tiga pokok metode (Thariqah) dakwah yaitu :

- 1) Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi mad’u dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- 2) Al-Mau’idzah al-hasanah, yaitu memberikan nasehat dengan bahasa yang baik. Maksudnya berdakwah dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang baik dan memperingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.
- 3) Mujadalah, yakni berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan orang yang menjadi sasaran dakwahnya.

¹⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 61.

Ketiga pokok metode (thariqah) dakwah diatas dapat diperinci lagi menjadi thariqah-thariqah dakwah yang lain yang secara luas telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist demikian juga teknik-teknik pelaksanaannya

4) Atsar (Efek Dakwah)

Efek dakwah atau atsar berasal dari bahasa arab yang berasal dari bahasa Arab yang artinya bekas, sisa atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukkan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau tabi'in yang pada perkembangannya dianggap sebagai hadist, karena memiliki ciri-ciri sebagai hadist.¹⁹ Atsar sering disebut juga sebagai feedback (umpan balik). Akan tetapi, kebanyakan dari mad'u menganggap bahwa setelah dakwah selesai disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Padahal atsar memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan dakwah-dakwah selanjutnya.

3. Materi Dakwah

Menurut Syukri Syamaun dalam bukunya Dakwah Rasional menjelaskan bahwa materi dakwah merupakan keseluruhan isi atau pesan yang disampaikan kepada mitra da'wah. Secara garis besar materi dakwah adalah totalitas ajaran Islam yang sumber primernya adalah Al-Quran dan Al-Hadist. Sedangkan sumber sekundernya ialah pendapat para sahabat, tabi' tabi'in, para imam, para ulama dan sebagainya, karena prinsip dari

¹⁹ Abdullah Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 363.

pendapat mereka adalah membawa salam bagi umat manusia, muslim atau non muslim.²⁰

a. Aqidah

Aqidah merupakan sesuatu hal yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh setiap manusia tanpa ada keraguan. Dengan kata lain, memeluk satu pemikiran dan mengakui kebenarannya, seiring dengan pertimbangan sosial, perasaan, atau logika. Aqidah memiliki beberapa tingkatan, yang paling kuat adalah yang menancap kuat (kepastian) ialah keyakinan.

Keyakinan, Iman atau Aqidah Islam mencakup enam dasar, yaitu:

- 1) Iman kepada Allah SWT., dengan nama-namaNya yang mulia. Sifat-sifat-Nya yang sempurna, dan bukti-bukti wajib sifat keagungan-Nya.
- 2) Iman kepada yang ada di balik alam semesta yang tidak dapat dilihat wujudnya dengan pancaindra, yaitu percaya dengan adanya malaikat dan kekuatan-kekuatan yang jahat seperti jin dan setan adanya malaikat dan kekuatan-kekuatan yang jahat seperti jin dan setan.
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad (Al-Quran) dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, yaitu Taurat, Zabur dan Injil.

²⁰ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Arraniry Press Bekerjasama dengan AK Group, 2007), hal. 27.

- 4) Iman kepada Nabi-nabi serta Rasul Allah SWT sebagai pembimbing umat pada zamannya.
- 5) Iman kepada hari kiamat atau akhir, termasuk iman kepada kebangkitan dari kubur, shirat, masyar, surga dan neraka.
- 6) Iman kepada taqdir (qadha dan qadar).

Menurut istilah, aqidah adalah pemikiran menyeluruh tentang alam semesta, manusia, kehidupan, dan tentang apa yang ada sebelum dan sesudah kehidupan dunia, serta tentang hubungan kehidupan apa yang ada sebelum dan sesudah kehidupan dunia.

Aqidah Islam bagi kaum muslimin bermakna bahwa setiap muslim dengan sungguh-sungguh meyakini keesaan Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang patut dan wajib disembah, diagungkan, ditaati, dan dijalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, karena hanya Allah sajalah Dzu al-jalali wa al-Ikram (yang mempunyai keagungan dan segala kebesaran-Nya).

b. Syariah

Secara bahasa, syariah artinya jalan lurus menuju mata air. Mata air disini digambarkan sebagai sumber kehidupan. Dalam arti kata lain tidak ada jalan lain bagi orang muslim, kecuali menggunakan syariah Islam sebagai hukum yang mengsaturnya.

Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah Ta'ala untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT., dengan sesama manusia, dengan alam semesta, dan

dengan makhluk ciptaan lainnya. Syariah ini ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin, baik yang dimuat dalam Al-Quran maupun dalam sunnah Rasul.²¹

Menurut Hossein Nasr dalam buku Pendidikan Agama Islam karangan Deden Makbuloh menjelaskan bahwa syariah atau hukum ilahi Islam merupakan inti agama Islam sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai muslim jika ia menerima legitimasi syariah sekalipun ia tidak mampu melaksanakan seluruh ajarannya. Dalam penjelasan tersebut Nasr menekankan bahwa yang terpenting adalah menerima syariah Islam, walaupun belum melaksanakannya. Tidak hanya dalam lingkup kehidupan pribadi, dalam bidang kebijakan sosial ekonomi harus wajib melaksanakan syariat Islam, seperti:

- 1) Menghindari segala bentuk riba.
- 2) Mendayagunakan zakat, infak, sedekah, dan jizyah untuk sumber dana dan memberi prioritas pada memberdayakan kaum dhu'afa.
- 3) Menghindari pemborosan keuangan negara dalam segala bentuknya.
- 4) Penghematan keuangan negara terutama dengan tidak memberikan fasilitas berlebihan pada para pejabat negara.
- 5) Tegas terhadap manipulator (koruptor) dan spekulator yang merugikan rakyat.

²¹ Deden Makbuloh, Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 121-122.

c. Akhlak

Menurut etimologi bahasa Arab, akhlak adalah bentuk masdar dari kata akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan yang memiliki arti perangai (assajiyah); kelakuan, tabiat, atau watak dasar (ath-thabi'ah); kebiasaan atau kelaziman (al-'adat); peradaban yang baik (al-muru'ah) dan agama (ad-din). Kata khuluqu juga ada yang menyamakan dengan kesuilaan, sopan santun, serta gambaran sifat batin dan lahiriah manusia. Sedangkan secara terminologi ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia. Meskipun ada beberapa ulama yang tidak sependapat.²²

Sementara itu, Imam Al-Ghazali (1059-1111 M) yang dikenal sebagai Hujjatul Islam (Pembela Islam) mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa mengeluarkan pemikiran dan pertimbangan.²³ Adapun indikator akhlak yang bersumberkan dari Al-Quran yaitu:

- 1) Kebaikan bersifat mutlak (al-khairiyyah al-muthlaq) yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak merupakan kebaikan murni dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat apa saja.

²² Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 72.

²³ Abbudin Nata, Akhlaktasawuf dan Karakter Mulia, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 3.

- 2) Kebaikan bersifat menyeluruh (as-shalahiyyah al-ammah), yaitu kebaikan yang terkandung didalamnya kebaikan untuk seluruh umat manusia.
- 3) Implementasinya bersifat wajib (al-izzam al-mustajab), yaitu merupakan hukum tingkah laku yang harus dilaksanakan sehingga ada sanksi hukum.
- 4) Pengawasan bersifat menyeluruh (al-raqabah al-muhitah), yaitu melibatkan pengawasan Allah Swt., dan manusia lainnya, karena sumbernya dari Allah Swt.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa adalah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Selain itu, juga dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa dibuat-buat dan memerlukan pikiran

4. Nilai-Nilai Dakwah

Di dalam buku Filsafat Dakwah, Abdul Basit menyebutkan ada beberapa nilai-nilai dakwah universal yang dapat digunakan dalam kehidupan umat, antara lain yaitu:²⁴

1. Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan disini tidak diartikan dengan kehidupan yang kaku dan susah tersenyum. Kedisiplinan berkaitan erat dengan manajemen

²⁴ Abdul Basit, Filsafat Dakwah, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), hal. 195.

waktu. Setiap waktu yang diberikan oleh Allah agar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kesuksesan.

2. Nilai Kejujuran

Dalam nilai kejujuran setidaknya ada tiga hal yang yang bisa diterapkan dalam kehidupan, yaitu: pertama, pelurusan akidah dengan meyakini dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata. Kedua, berperilaku jujur dan tidak menyakiti orang lain. Ketiga, tidak merusak bumi.

3. Nilai Kerja Keras

Kerja keras memang harus dilakukan oleh setiap umat manusia untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Namun, jika manusia itu malas maka akan menerima hasil yang sedikit dari kemalasannya. Seperti pepatah Arab mengatakan siapa yang bersungguh-sungguh dialah yang pasti dapat.

4. Nilai Kebersihan

Umat islam selalu diperkenalkan dan dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan. Setiap bahasan pertama tentang Fiqh Islam diawali dengan pembahasan tentang kebersihan. Menjaga kebersihan merupakan nilai dakwah universal yang dapat dilakukan oleh siapa saja.

5. Nilai kompetisi

Islam tidak melarang umatnya untuk berkompetisi, karena kompetisi merupakan salah satu motivasi psikologis yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia.

Dari penjelasan nilai-nilai di atas didapat bahwa kegiatan berdakwah selalu berkaitan dengan nilai-nilai Islam yang disesuaikan menurut pemahaman dan kebutuhan setiap masyarakat. Nilai-nilai dakwah tersebut juga sebagai gambaran bahwa dakwah dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana yang memiliki dampak positif sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.

D. Aplikasi TikTok

1. Pengertian TikTok

TikTok adalah layanan jejaring sosial berbagi video Tiongkok yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di Beijing, didirikan pada 2012 oleh Zhang Yiming. TikTok bagi sebagian orang merupakan sebuah aplikasi hiburan semata yang diciptakan untuk semua kalangan dan tidak ada batasan dalam penggunaannya. Pada dasarnya, hiburan berasal dari element dalam sebuah aplikasi. Dalam al-Qur'an, hal ini tidak hanya melihat tujuannya semata sebagai hiburan, akan tetapi bagaimana cara olah dan prakteknya lebih diperhatikan, karena pekerjaan atau perbuatan harus berlandaskan dengan syari'at Islam dan tidak melewati batas syari'at.²⁵

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.²⁶ Aplikasi TikTok memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan

²⁵Niswatul Malihah. *TikTok Dalam perspektif Al-Qur'an*, Jurnal At -Tahfidz : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol.I Juli -Desember 2019, (Indrayala: STTI AI - Qur'an Al - Itifaqiah, 2019), diambil dari TIKTOK DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN, Malihah Jumal AT TAHFIZH (stitqi.ac.id), hal 45, diakses pada 4 Juni 2022

²⁶Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, PIBSI 40 UNIKAL 2018 ISBN : 978-602-6779-21-2, (Klaten :Unikal Press, 2018, hal. 438

oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Penggunaan aplikasi TikTok dimanfaatkan bukan saja sebagai hiburan semata. Namun, banyak juga konten - konten video yang disajikan dengan tujuan seperti personal branding, pemasaran suatu usaha, memberikan suatu informasi dan ilmu salah satu contohnya seperti konten - konten dakwah.

2. Sejarah Tiktok

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi pembuat video musik pendek yang diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer dari Tiongkok. Zhang Yiming, merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi Tiktok.²⁷ Awalnya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, Toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian tren membuat Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif.

Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna Tiktok itu sendiri. ByteDance kemudian berkembang menjadi aplikasi pembuat video

²⁷ Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Al-Ittishol)* P-ISSN : 1721-964X/E-ISSN: 2721-9631 Volume 2 Nomor 1 Januari 2021, (Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang, 2016), hal 4.

pendek yang awalnya dikenal dengan sebutan Douyin dan secara resmi diluncurkan pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merambah ke App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda dan bahkan yang masih belia. Awalnya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, Toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian tren membuat Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif.

Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna TikTok itu sendiri. ByteDance kemudian berkembang menjadi aplikasi pembuat video pendek yang awalnya dikenal dengan sebutan Douyin dan secara resmi diluncurkan pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merambah ke App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna Tiktok diketahui merupakan anak muda dan bahkan yang masih belia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Dalam sebuah penelitian metode merupakan alat untuk memecahkan suatu masalah yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan keinginan mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami dan menjelaskan data penelitian yang dikumpulkan. Dalam Penelitian Nilai-Nilai Dakwah Ustadz Syam Elmarusy pada aplikasi TikTok *Content Analysis*. Analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian untuk menganalisis dan membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.²⁹

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan pengumpulan data yaitu memahami, mengamati dan mencermati langsung pada video TikTok yang akan dikaji. Mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, jurnal, artikel dan sumber data lainnya.

Maka di dalam penelitian ini penulis fokus menganalisis Nilai-Nilai Dakwah Ustadz Syam Elmarusy pada aplikasi TikTok.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hal 2.

²⁹ Fatkhiatul Miladyah, Nilai-nilai Dakwah dalam Novel "Bismillah". Skripsi (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Walisongo, 2019), hal. 17.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis, buku, majalah, peraturan, dan sebagainya. Dalam menggunakan berbagai teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang representatif.

Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk meneliti data-data yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, internet, PDF, dan sebagainya yang relevan.³¹

C. Sumber Data

Sumber data yang diambil langsung pada video TikTok Ustadz Syam Elmarusy dengan akun Syams The Ceo dan id @syam elmarusy.

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini penulis dapatkan dari beberapa video yang sudah dipilih di tahun 2020 di akun TikTok Ustadz Syam Elmarusy dengan pengikut 3.6 juta orang.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal 224.

³¹ Moh Alwi Muharom, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu"*, (Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam, 2018), hal 7

2. Sumber Sekunder

Penelitian ini diperoleh dari penelitian pustaka (*library research*) seperti mencari beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data tersebut bersumber dari artikel, jurnal ilmiah dan buku-buku yang menjadi kajian penulis seperti:

1. Al-Qur'an dan Terjemahannya
2. Hadist dan Terjemahannya
3. Buku-buku tentang Dakwah
4. Buku tentang Tafsir Al-Qur'an
5. Tesis, Disertasi penelitian terdahulu
6. Jurnal Ilmiah
7. Artikel-artikel yang berkaitan dengan TikTok

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian hasil di analisis melalui metode analisis isi dengan mengembangkan data-data yang telah ditemukan, temuan bahan yang akan dianalisis berupa kata-kata tertulis atau

³² Sugiyono, *Metode Penelitian* ...hal 244.

kutipan-kutipan dari video TikTok tersebut. Analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten. Krippendorff mendefinisikan analisis konten adalah sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai.

Dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari *video TikTok Ustadz Syam Elmarusy*. Data yang diungkapkan yaitu mengenai struktur data objek penelitian, representasi religiusitas, dan nilai. Nilai religiusitas yang terdapat dalam Video TikTok Ustadz Syam Elmarusy ke dalam suatu uraian sehingga dapat diambil kesimpulan tentang nilai-nilai religi yang ada pada video tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan, dideskripsikan, kemudian di analisis berdasarkan topik masalah yang diangkat. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan:

1. Membaca secara kritis, lebih mendalam, dan diulang hingga beberapa kali secara teratur.
2. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan video yang sudah dipilih. Nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung di dalam video tersebut
3. Mendeskripsikan setiap tema yang diambil dan isi konten video
4. Menganalisis per kalimat dari video yang sudah dipilih dengan membagi durasi video menjadi beberapa bagian.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam skripsi. Menyusun data hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ustadz Syam Elmarusy

Ustadz Syam Elmarusy atau akrab disapa Ustad Syam memiliki nama lengkap Syamsuddin Nur Makka. Ustadz Syam berasal dari Maros, Sulawesi Selatan dan lahir pada 15 September 1992. Salah satu ustadz yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan dakwah ini aktif membuat konten dakwah di berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube

Sebelum menjadi pendakwah, Ustadz Syam memulai karirnya dengan menjadi penulis naskah ceramah Ustadz Maulana, yang kemudian menjadi rekan dakwahnya di acara TV Islam Itu Indah TransTV. Selain itu beliau juga merupakan seorang imam Masjid Kubah Emas Al-Mahri, Depok.

Perjalanan karir Ustadz Syam sebagai pendakwah berkembang ketika Ustadz Maulana umrah. Ustadzah Oki Setiana Dewi yang ditugaskan untuk menggantikan Ustadz Maulana dan mengajak Ustadz Syam Elmarusy untuk membantunya mengisi acara di Islam itu indah transtv. Kemudian setelahnya Ustadz Syam semakin dikenal masyarakat.

Sebelum terkenal sebagai pengisi acara dakwah di TV nasional, Ustadz Syam sudah terkenal sebagai imam keliling. Pada saat itu beliau belum aktif ceramah, namun sudah aktif diminta untuk menjadi imam dan membacakan ayat Al-Qur'an sekaligus artinya pada program Islam itu indah. Lama kelamaan

Ustadz Syam diminta untuk memberikan kisah hingga akhirnya memberikan tausiyah.

Menjadi pendakwah adalah cita-cita Ustadz Syam sejak kecil. Beliau menyukai dakwah karena memang *basic* pendidikannya. Ustadz Syam melihat banyak sekali ustadz yang memberikan ceramah namun jarang yang sekaligus menyampaikan ayat Al-Qur'an dan hasdist sebagai sumbernya. Kebanyakan hanya menyampaikan quotes saja. Padahal Al-Qur'an adalah identitas Islam yang harus dimunculkan.

Dari sinilah Ustadz Syam kemudian ingin membawakan dakwah yang sebenarnya dengan selalu menyertakan dan berdasarkan pada Al-Qur'an. Ustadz Syam sudah mengenyam pendidikan pesantren selama 6 tahun dan melanjutkan pendidikan agamanya di PTIQ (perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) Jakarta, hingga jenjang Magister.

Meskipun begitu Ustadz Syam memiliki penampilan seperti anak muda pada umumnya, akan tetapi tetap menunjukkan identitas keislamannya sehingga dengan mudah dapat berbaur dengan anak muda. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana keseharian beliau berdakwah. Ustadz Syam seringkali hanya menggunakan kaos oblong, menggunakan topi seperti anak muda pada umumnya. Terkadang juga menggunakan menggunakan sarung ataupun peci untuk menunjukkan identitas seorang pendakwah. Penyampaian dakwah Ustadz Syam sangat ringan dan mudah dipahami oleh semua kalangan termasuk anak muda terutama pada aplikasi TikTok,

Ustadz Syam aktif menggunakan TikTok sebagai media dakwahnya. Di TikTok beliau memiliki akun @syam_elmarusy dengan id Syams the CEO. Sejak unggahan pertama pada 26 Juli 2020 hingga 04 Juli 2022 akun tersebut memiliki dengan pengikut 3.6 Juta Follower dan video yang sudah di like 112.3 juta kali dan sudah mengupload 570 video. Konten video yang diupload Ustadz Syam seperti tren duet dengan akun lain, menjawab komentar para viewersnya, mengaji, sholawat tausiyah singkat dengan berbau tema dan terkadang berisi hiburan seperti menyanyi dan video-video singkat kehidupan sehari-hari.

B. Nilai-Nilai Dakwah Ustadz Syam Elmarusy Pada Aplikasi Tiktok

Tabel 4.1 Penyajian Data Video *Insecure*

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
1	Tanggal postingan: 26 Juli 2020 Durasi: 59 Detik View:42.5 Ribu kali like :3810 kali komentar : 61	<p>Ustadz Syam berkata: “<i>Strart insecure, pernah dibuli, diremehkan, pernah di banding-bandingkan dengan anak tetangga atau di bandingkan dengan kakak atau adek kandung sendiri, akhirnya kurang percaya diri. Istilah anak sekarng itu insecure, dan itu manusiawi</i>”.</p> <p>“<i>How do you handle this insecurities?</i>” Allah bimbing kita di dalam Al-Qur’an”</p> <p>وَلَا تَحْزَنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ</p> <p>“<i>Jagan merasa sedih, lemah, kalian aknn merasakan posisi tertinggi. Teraman,ternyaman jika kalian beriman. Jadi modal kita itu iman. Iman kepada janji Allah, don’t care about what you see, with your eyes. Imanlah pada janji Nya. Setiap hari kita memulai dengan alhamdullillah</i>”</p>	Kejujuran (jujur dalam meyakini janji Allah Swt)

		<i>dan alhamdulillah adalah pujian. Bagaimana mungkin kita mengucapkan pujian kepada Allah, jika kita tidak meyakini janji Allah.”</i>	
--	--	--	--

Pemaknaan dari isi video di atas adalah Ustadz Syam mengajak para viewersnya untuk menghindari kata *insecure*. *Insecure* yang di maksud adalah kurangnya rasa percaya diri seseorang terhadap fisik danbatinnya. Ustadz Syam menjelaskan bahwa Allah atakan membimbing kita asalkan kita beriman. Pada video ini Ustadz Syam memberikan dakwah berupa motivasi bahwa segala permasalahan yang sulit akan ada jalan keluar jika melibatkan Allah SWT. Dan diperintahkan untuk tidak *insecure* kepada diri sendiri serta menjelaskan dengan dalil Al-Qur'an.

Video yang pertama kali di upload diakun TikTok Ustadz Syam ini menampilkan gambar seseorang bertuliskan Insecure dan diisi dengan audio Ustadz Syam sendiri. Postingan ini mengandung nilai dakwah kejujuran yaitu jujur dan yakin terhadap Allah SWT.

Tabel 4.2 Penyajian Data Video Perjalanan Ke Masjid

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
2	Tanggal postingan: 27 Juli 2020 Durasi: 55 Detik View:130,4 Ribu kali like :23 Ribu kali komentar : 99	Ustadz Syam berkata: “ <i>Cerita tentang perjalanan ke masjid bagi sebagian orang sangat berat, termasuk gue. Dan hari ini dapet nasehat yang sangat bagus sekaligus tamparan keras. Ternyata perjalanan ke masjid bagi sebagian orang itu berat sih. Dan itu memang relita. Bayak orang yang sanggup berjalan kaki naik gunung atau gowes sampe ratusan kilometer. Tapi buat ke masjid susah banget</i>	Kedisiplinan (disiplin dalam melaksanakan kebaikan terutama dalam melaksanakan ibadah)

		<i>jalannya. Jadi nasehatnya begini, bisa jadi bukan dia males atau susah ke masjid. Tapi masjidnya tidak mau menerima dia. Ya Allah Naudzubillah”.</i>	
--	--	---	--

Di dalam video tersebut Ustadz Syam menampilkan dirinya saat sedang mengumandangkan adzan saat mengisi acara di bundaran HI (Hotel Indonesia). Dan kemudian membahas bagaimana beratnya perjalanan ke Masjid. Fenomena yang terjadi sekarang memang benar, banyak orang yang sanggup mendaki gunung yang tinggi, gowes hingga ratusan meter dan kegiatan lainnya yang rela dikerjakan walaupun jarak tempuhnya jauh. Namun hal ini belum tentu dilakukan orang-orang untuk melangkah ke Masjid. Melangkah ke Masjid terasa berat, namun menempuh jarak beratus kilometer sanggup. Di sini Ustadz Syam mengatakan bahwa hal itu bisa jadi karena Masjid tersebut tidak mau menerima orang tersebut.

Namun Masjid sebagai rumah Allah, tempat tersuci yang sudah pasti digunakan umat Islam untuk beribadah. Hanya memang sebagian orang saat mendengar adzan sudah berkumandang pun masih lalai dan tidak segera ke masjid untuk shalat, terutama kaum laki-laki. Kembali ke pribadi masing-masing dengan jika ada niat untuk ibadah ke Masjid, maka Insya Allah, Allah mudahkan langkahnya menuju Masjid.

Tabel 4.3 Penyajian Data Video tentang 10 Muharram

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
3	Tanggal	Ustadz Syam berkata: <i>“Hai aku mau</i>	Kompetisi

	postingan: 28 Agustus 2020 Durasi: 59 Detik View: 1 Juta kali like :82.5 Ribu kali komentar :788	<i>mengingatkan sesuatu, besok adalah hari asy syura atau tanggal 10 muharram. Ada apa ditanggal 10 muharram? Dalam riwayat disebutkan, Nabi Adam as diterima taubatnya pada 10 Muharram. Nabi Nuh as berlabuh kapalnya setelah banjir berkepanjangan pada tanggal 10 Muharram. Yang mashur adalah Nabi Musa as selamat dari kejaran Fir'aun pada tanggal 10 muharram juga terbelahnya lautan untuk Nabi Musa. Selanjutnya ada Nabi Yunus as yang selamat keluar dari perut ikan pada 10 Muharram. Lalu Nabi Yusuf as keluar dari sumur dan keluar dari penjara pada tanggal 10 Muharram. Ayah Nabi Yusuf yaitu Nabi Ya'qub yang sedih sampai mengalami kebutaan dan Sembuh butanya pada 10 Muharram. Dan yang terpenting Nabi Muhammad SAW berpuasa pada tanggal 10 Muharram. Maka jangan lewatkan hari istimewa 10 Muharram atau tepat di tanggal 29 Agustus 2020".</i>	(berlomba untuk memperbanyak amalan-amalan kebaikan)
--	---	---	--

Pada video ini Ustadz Syam mengingatkan kepada *viewers* TikTonya bahwa ada kebaikan-kebaikan dibalik tanggal 10 Muharram berdasarkan kisah Nabi terdahulu. Ustadz Syam juga mengajak untuk melaksanakan puasa sunnah 10 Muharram atau dikenal juga dengan puasa Asyura. Amalan-amalan seperti puasa sunnah ini banyak yang tidak mengetahui, ataupun tidak mengingatnya. Dengan adanya video TikTok yang dibuat Ustadz Syam ini *viewers* nya menjadi terbantu juga diingatkan bahkan ada yang terdorong untuk melaksanakan puasa Asyura.

Hal ini dilihat dari komentar-komentar di postingan video ini dan banyaknya orang yang menonton video. Dakwah yang dilakukan Ustadz Syam melalui TikTok semakin diminati para pengguna TikTok lantaran mudah dipahami dan pembahasannya tidak sulit. Serta tema yang dibahas adalah amalan-analan sehari-hari bagu umat Islam. Hal ini membuat penonton TikTok dan *followers* Ustadz Syam semakin bertambah setiap harinya.

Tabel 4.4 Penyajian Data Video Dzikir Pagi

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
4	Tanggal postingan: 24 Agustus 2020 Durasi: 54 Detik View:796,1 Ribu kali like :72.7 kali komentar : 441	<p>Ustadz Syam berkata kepada seorang Habib disampingnya: “ <i>Habib mau nanya, dzikir pagi yang bagus untuk dibaca itu apa?.</i>” <i>Habib menjawab: “ MasyaAllah, jadi ada beberapa dzikir yaitu salah satunya sabda Nabi</i></p> <p style="text-align: center;"> <i>أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَأَشْرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ</i> </p> <p><i>Itu di baca tiga kali ba'da subuh dan tiga kali ba'da ashar. Kalau kita membaca dzikir itu insha Allah, Allah SWT memberikan kemudahan dalam keseharian kita. Mudah-mudahan kita bisa mengamalkannya”</i> Kemudian Ustad Syam berkata : “Nah teman-teman, dzikir yang tadi itu Cuma 10 detik kurang, jadi untuk hari kita dimudahkan oleh Allah SWT baca dzikir ini. Insha Allah hari-hari kamu akan mudah dari pagi hingga sore”.</p>	<p>Kedisiplinan (disiplin dalam melaksanakan kabaikan terutama dalam melaksanakan ibadah)</p>

Di video tersebut Ustadz Syam meminta kepada salah satu Habib untuk membaca dzikir ataupun doa untuk dibaca di pagi hari. Dan dzikir tersebut adalah

dzikir yang memang terdapat di dalam almatsurat (dzikir pagi-petang). Dzikir yang dibacakan oleh habib tersebut hanya salahsatu zikir saja, namun jika dibaca tiga kali setelah subuh dan tiga kali setelah ashar maka manfaatnya adalah Allah SWT akan memudahkan urusannya dan kegiatan pada hari itu, masya Allah.

Video ini mendapatkan banyak respon positif dari para pengguna TikTok. Dan tidak sedikit yang berterima kasih kepada Ustadz Syam karena telah berbagi ilmu dan doa serta dzikir yang sangat mudh dibaca dan diaplikasikan karena hanya 10 detik saja untuk membacanya. Zikir yang pendek namun memiliki manfaat yang sangat baik.

Tabel 4.5 Penyajian Data Video Doa Anti Hutang

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
5	Tanggal postingan: 03 September 2020 Durasi: 59 Detik View:137 Ribu kali like :9825 kali komentar : 105	Ustadz Syam mendapatkan pertanyaan di kolom komentar postingan sebelumnya pertanyaannya adalah bagaimana caranya melunasi hutang. Kemudian Ustadz Syam menjawab: <i>“ini ada doa dari Nabi SAW, doa anti hutang. Bunyinya seperti ini</i> <p style="text-align: center;">اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْحَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ</p> <p><i>Mengamalkan doa ini penting. Tapi memahami maknanya jauh lebih penting. Makna doa ini yang pertama Nabi bilang”.Ya Allah aku berlindung kepadamu dari perasaan sedih, galau, khawatir masa lalu dan khawatir masa depan”. Jadi orang yang yang tidak bisa move on itu susah untuk bergerak lebih baik lagi</i></p>	Kerja keras (Kerja keras dan menghindari rasa malas. Karna untuk mendapatkan sesuatu itu perlu adanya usaha)

		<i>dan orang yang terlalu khawatir masa depan itu juga susah untuk berkembang jadi lebih baik lagi. Kemudian aku berlindung dari rasa malas. Jadi cari makna doanya karna itu lebih penting. Semangat”.</i>	
--	--	---	--

Di aplikasi TikTok ini juga ada fitur untuk seseorang menjawab dan merespon komentar-komentar penonton TikTiknya. Salah satunya Ustadz Syam yang juga menjawab salah satu komentar di postingan yang sebelumnya di upload. Ada seseorang yang bertanya tentang bagaimana caranya membayar hutang. Ustadz Syam pun membalas komentar orang tersebut dengan membuat sebuah video yang berisi doa agar terbebas dari hutang.

Aplikasi TikTok ini memudahkan orang untuk berkomentar ataupun bertanya langsung kepada pemilik akun. Ustadz Syam juga sering menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar amalan-amalan dan juga permasalahan yang dialami umat Islam. Yang nantinya dibahas oleh Ustadz Syam dan diberikan doa ataupun nasehat untuk menghadapi permasalahan tersebut. Di sini *viewers* Ustadz Syam terbantu sekali jika ada pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan dengan menulisnya di kolom komentar.

Tabel 4.6 Penyajian Data Amalan Sebelum Tidur

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
6	Tanggal postingan: 15 September 2020 Durasi: 59 Detik View: 1.4 Juta kali like : 111,2 kali komentar : 1294	Ustadz Syam mengatakan “ Sebelum kamu tidur, amalkan surah-surah ini, yang pertama surah Al-ikhlas, dibaca sebanyak tiga kali. Surah Al-ikhlas sama dengan sepertiga Al-qur’an. Barang siapa yang membaca tiga kali surah Al-ikhlas berarti sama dengan mengkhhatamkan Al-	Kompetisi (berlomba untuk memperbanyak amalan-amalan kebaikan)

	<p><i>qur'an. Yang kedua yaitu membaca surah Al-falaq dibaca tigakali, kandungan surah ini memohon kepada Allah SWT agar dilindungi dari segala jenis kejahatan baik itu dari orang yang iri atau orang yangsirik. Yang ketiga adalah surah An-nas, yaitu perlindungan dari diri sendiri dan syaitan yang ada di dalam diri sendiri dari kalangan jin dan manusia. Dan yang tidak kalah penting adalah membaca ayat kursi karena ini diajarkan Nabi dan merupakan perlindungan terbaik untuk manusia. serta jangan lupa berwudhu juga sebeum tidur, karena wudhu sebelum tidur adalah sunah Nabi”.</i></p>	
--	--	--

Konten-konten yang dibuat oleh Ustadz Syam sangat mudah dipahami dan banyak sekali ilmu yang dibagikan. Contohnya saja video yang dibuat di atas. Video tersebut menampilkan dan menjelaskan amalan-amalan apa saja yang bisa dilakukan oleh seseorang sebelum tidur. Dijelaskan diatas yaitu membaca surah Al-Ikhlash, surah An-Nas, surah Al-Falaq dan ayat kursi serta berwudhu sebelum tidur merupakan sunnah Nabi.

Bagi sebagian orang yang belum mengetahui dengan adanya video ini orang tersebut menjadi tau bahwa ada amalan-amalan yang dilakukan sebelum tidur terlebih lagi pengguna TikTok ini didominasi oleh anak-anak dan remaja yang kebanyakan menggunakan TikTok untuk hiburan saja. Amalan ini juga sangat mudah diterapkan sehingga bisa dipraktekkan langsung.

Tabel 4.7 Penyajian Data Video Shalawat

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
7	Tanggal postingan: 22 September 2020 Durasi: 45 Detik View:164.4 Ribu kali like :14,7 kali komentar : 115	Ustadz Syam mengikuti <i>challenge</i> duet lagu Maher Zain dengan judul Masha Allah. Lagu ini berisi sholawat. Ustad Syam berkata “ <i>Ya Haibibi Ya Muhammad</i> ” “ <i>Ya Nabi Salam Alayka</i> ” “ <i>Ya Rasul Salam Alayka</i> ” <i>Ya Habib Salam Alayka</i> ” <i>Sholawatullah Alayka</i> ”	Kedislipinan (disiplin dalam melaksanakan kebaikan terutama dalam melaksanakan ibadah)

Kebanyakan video TikTok menampilkan musik-musik remix dan musik-musik yang sedang hits. Namun Ustadz Syam membagikan konten berisi lagu dari Maher Zain yang isinya merupakan bacaan shalawat. Video ini juga dibuat dalam bentuk fitur duet, yakni fitur yang bisa mengajak orang lain juga ikut mengiringi lagu tersebut serta sudah disediakan teksnya. Fitur ini juga menjadi *challenge* yang bisa diikuti oleh semua pengguna TikTok.

Jika dilihat, video yang dibuat Ustadz Syam ini secara langsung maupun tidak langsung mengajak orang-orang untuk ikut bershalawat bersama meskipun tidak bertatap muka. Shalawat ini pun sudah disediakan teks sehingga sangat mudah untuk dibaca. Dengan begitu para viewers Ustadz Syam sudah mendapatkan pahala bershalawat kepada Nabi SAW.

Tabel 4.8 Penyajian Data Motivasi Hidup

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
8	Tanggal postingan: 25 September 2020 Durasi: 1 menit View:2.1 Juta kali like :209.1 kali	Ustadz Syam menulis caption “Dulu saya tidak menyelesaikan SD, kelas 6 SD disuruh bapak buat hafal Qur’an, namun kata mama “ <i>Bagaimana nanti anakku bisa kerja</i> ”. Kemudian bapak menjawab “ <i>Tidak akan kekurangan orang</i> ”	(Kerja keras dan menghindari rasa malas. Karna untuk mendapatkan sesuatu itu

	komentar : 1122	<p><i>yang menjalin hubungan dengan Al-Qur'an</i>". Kemudian mama hanya pasrah dan mendoakan anaknya di pesantren.</p> <p>Ustadz Syam berkata : “ Guys, gue Cuma mau ngomong, ada saatnya nanti kau akan berterima kasih atas tegasnya seorang bapak dan cintanya seorang mamak”</p> <p>Setelah itu Ustadz Syam membaca doa peletakan batu pertama untuk rumahnya. Doa yang sama ketika Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as menaruh batu pertama sewaktu membangun baitullah.</p>	perlu adanya usaha)
--	-----------------	--	---------------------

Di video ini Ustadz Syam berbagi kisahnya dulu. Di mana perjuangannya dari kecil untuk sekolah di pesantren dan juga didikan orang tuanya serta keyakinan orang tuanya untuk menyekolahkan anaknya ke pesantren. Banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari video ini. Tentang perjuangan dan ridho orang tua. Keikhlasan dan juga keyakinan orang tua. Bahwa didikan keras orang tua akan membuat kita berterima kasih suatu saat kepada mereka. Serta selalu dekat dengan Al-qur'an akan membawa keberkahan. Ustadz Syam membuktikan melalui video tersebut. Selain itu juga di video tersebut menampilkan rumah yang sedang dibangun oleh Ustadz Syam. Beliau juga membaca ayat yang sama saat pertama kali Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail menaruh batu untuk pertama kali dalam proses pembangunan Ka'bah.

Video ini pun menuai komentar positif dari para pengguna TikTok karena berisi ajakan untuk berbakti kepada kedua orang tua, menyayangi orang tua dan juga selalu dekat dengan Al-qur'an. Bahkan video ini di tonton hingga 2,1 juta

kali. Para pengguna TikTok tidak sedikit yang juga berdoa untuk orang tua dan juga untuk anak-anak mereka di kolom komentar postingan ini.

Tabel 4.9 Penyajian Data Tata Cara Memotong Kuku

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
9	Tanggal postingan: 15 Oktober 2020 Durasi: 58 Detik View:464.7 Ribu kali like :65.3 kali komentar : 499	Ustadz Syam berkata: “ <i>Rasulullah SAW dalam riwayatnya disebutkan potong kuku itu dimulai dari tangan kanan beliau. Yaitu dimulai dari kuku jari telunjuk. Kemudian kuku jari tengah, kuku jari manis, kuku jari kelingking dan terakhir kuku jempol.</i> “ <i>Lalu lanjut ke tangan kiri. Yang pertama kali di potong adalah kuku kelingking, kuku jari manis, kuku jari tengah, kuku telunjuk dan kuku jempolnya. Kalau untuk kaki dimulai dari jari kelingking sebelah kanan berurutan terus sampai bertemu kelingking sebelah kiri. Selamat potong kuku. Ini hari kamis malam jum’at sunnah membersihkan kuku.</i> ”	Kedislipinan (disiplin dalam melaksanakan kabaikan terutama dalam melaksanakan ibadah)

Di akun TikTok miliknya, Ustadz Syam juga membagikan tips dan juga sunah-sunah nabi mengenai kebersihan. Salah satunya tata cara memotong kuku. Dalam Islam memotong kuku juga ada sunnahnya. Yaitu memotong kuku dimulai dari urutan tangan kanan yaitu kuku jari telunjuk hingga kelingking kiri. Indahya Islam yang juga mengatur tentang tata cara memotong kuku yang termasuk ke dalam sunnah Nabi SAW.

Hal ini menjadi ilmu dan juga pengetahuan bagi para pengguna Tiktok yang tidak hanya berisi tentang hal-hal negatif saja. Tetapi di TikTok saat ini

sudah banyak orang yang menciptakan video bermanfaat seperti ini. Selain menjadi ladang pahala untuk kita, juga dapat menjadi ilmu yang bisa diamalkan oleh orang lain. Asalkan konten yang dibagikan tersebut sumbernya dan referensinya jelas.

Tabel 4.10 Penyajian Data Sedekah Subuh

No	Postingan	Konten Dakwah	Kategori Nilai Dakwah
10	Tanggal postingan: 29 Oktober 2020 Durasi: 58 Detik View:464.7 Ribu kali like :65.3 kali komentar : 499	Ustadz Syam mendapatkan pertanyaan dari <i>viewers</i> di kolom komentar tentang bagaimana sedekah subuh. Ustadz Syam berkata: “ <i>ada satu riwayat yang mengatakan bahwa setiap subuh ada 2 malaikat yang turun ke bumi yang satu berdoa kepada Allah. Jadi jika ditanya tentang sedekah subuh maka akan didoakan oleh malaikat. Semoga Allah gantikan lebih banyak lagi hartanya. Selamat bersedekah.</i> ”	Kedislipinan (disiplin dalam melaksanakan kabaikan terutama dalam melaksanakan ibadah)

Di video ini Ustadz syam membagikan pengetahuan tentang sedekah subuh. Yang merupakan pertanyaan dari salah satu pengguna TikTok lainnya. Sebagaimana dijelaskan di video tersebut bahwa yang dikatakan sedekah subuh adalah orang yang menyisihkan hartanya pada waktu subuh. Di mana pada waktu ini turun dua malaikat ke bumi dan mendoakan orang-orang yang bersedekah pada waktu itu.

Amalan-amalan seperti ini sangat jarang sekali ditemukan di tikTok pada awal kemunculan TikTok ini. Kebanyakan video yang dibuat itu trend remaja berjoget, lagu-lagu remix dan sebagainya yang dinilai kurang bermanfaat. Di

sinilah hadir para pendakwah yang mengisi aplikasi TikTok dengan dakwah mereka. Kini para pengguna TikTok semakin hari semakin bertambah dan semakin banyak pula para pendakwah bermunculan membuat konten dakwah. Hal ini diharapkan agar semakin banyaknya orang-orang menyeru dalam kebaikan atau melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.

C. Kekurangan Dan Kelebihan Penyampaian Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok

Adapun kekurangan penyampaian dakwah di aplikasi TikTok yang *pertama* yaitu minim sumber dan referensi. Dalam membuat konten dakwah yang harus diperhatikan adalah sumber dan referensinya. Terkadang ada yang membuat konten berisi dakwah namun tidak berdasarkan Al-qur'an maupun hadist. Jadi untuk mempelajari dakwah tersebut sebaiknya cari lagi referensi atau sumbernya terlebih dahulu.

Kedua, kekurangannya adalah durasi video di TikTok kurang lama. Durasi nya hanya 1-3 menit saja. Namun terkadang pembahasan dakwah tersebut masih kurang sehingga ditambah durasinya dengan membuat video part II. Jika awal-awal TikTok *booming*, durasinya lebih pendek yaitu hanya 1 menit saja setiap video. Untuk kajian dakwah yang membutuhkan penjelasan detail, durasi waktu pendek akan membuat dakwah menjadi tidak efektif.

Ketiga, musik yang digunakan masih menggunakan musik bahasa asing seperti pemakaian musik bahasa Inggris. Di TikTok, musik yang sedang viral akan membuat video yang dibuat viral juga sehingga video akan fyp (*from your page*), jika video yang dibuat itu masuk fyp video tersebut akan banyak ditonton orang. Sedangkan video yang berisi konten dakwah tidak bisa menggunakan

musik berbahasa inggris kecuali musik- musik seperti Maher Zain yang bernuansa Islami. Meskipun begitu banyak pendakwah yang masih tetap menggunakan *sound* musik asing.

Adapun kelebihan penyampaian dakwah melalui aplikasi tiktok adalah, pembahasannya mudah dimengerti, dapat menjangkau semua kalangan termasuk para remaja yang sangat perlu dibekali ilmu pengetahuan dan dakwah. Selain itu karena pengguna TikTok saat ini semakin meningkat, maka TikTok ini menjadi media yang tepat untuk menyampaikan dakwah. Namun juga tidak tercoho dengan fitur-fitur dan trend yang tidak sesuai dengan syari'at Islam yang ada pada TikTok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dakwah Ustadz Syam dalam aplikasi Tik Tok yaitu nilai kedisiplinan, kebersihan, kerja keras, kompetensi dan kejujuran.
2. Kekurangan penyampaian dakwah di TikTok yaitu minim sumber dan referensi, durasi video di TikTok kurang lama sehingga mengakibatkan video yang di *upload* oleh Ustadz Syam sangat singkat, pemakaian musik bahasa asing/inggris sehingga seolah tidak mencerminkan nuansa Islami. Kelebihan penyampaian dakwah melalui TikTok yaitu pembahasannya mudah dimengerti, dapat menjangkau semua kalangan termasuk para remaja yang sangat perlu dibekali ilmu pengetahuan dan dakwah. Selain itu karena pengguna TikTok saat ini semakin meningkat, maka TikTok ini menjadi media yang tepat untuk menyampaikan dakwah. Namun juga tidak terecoh dengan fitur-fitur dan trend yang tidak sesuai dengan syari'at Islam yang ada pada TikTok.

B. Saran

1. Diharapkan untuk para da'i yang menggunakan aplikasi tikTok untuk menyampaikan dakwah sesuai yang disampaikan Nabi Muhammad Saw

dan memperhatikan kembali sumber dan referensi konten dakwah yang dibuat.

2. Diharapkan untuk para pengguna tiktok untuk memilah konten dakwah yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Karena banyak konten dakwah yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Al-Fath Al-Bayanuni, Muhammad. 2021. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Amri Syafri, Ulil. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bertens, K. 2007. *Etika Seri Filsafat Atma Jaya: 15*. Jakarta: Gramedia.
- Deden Makbuloh, Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Enjang AS Dkk .2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjajaran.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, cet 1.
- Nata, Abbudin. 2013. *Akhlaktasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Nata, Abdullah. 1998. *Metode Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.Saeful Muhtadi, Asep.2012. *Komunikasi Dakwah : Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*, Bandung:Simbiosa Rekatama Media.
- Shihab M. Quraish. 2002. *Tafsir Al- Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an*, Volume 2. Lentera Hati: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar & Walisongo Press.
- Syamaun, Syukri. 2007. *Dakwah Rasional*, Banda Aceh: Arraniry Press Bekerjasama dengan AK Group, 2007.

Jurnal/Artikel

Malihah, Niswatul. *Tiktok Dalam perspektif Al-Qur'an*, Jurnal At -Tahfidz : Jurnal Ilmu Al-Qur 'an dan Tafsir Vol.I Juli -Desember 2019, (Indrayala: STTI AI - Qur'an Al - Ittifaqiah, 2019), diambil dari TIKTOK DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN, Malihah Jumal AT TAHFIZH (stitqi.ac.id), hal 45, diakses pada 4 Juni 2022.

Nugroho Aji, Wisnu. *Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, PIBSI 40 UNIKAL 2018 ISBN : 978-602-6779-21-2, Klaten :Unikal Press, 2018.

Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Al-IttishoI)* P-ISSN : 1721-964X/E-ISSN: 2721-9631 Volume 2 Nomor 1 Januari 2021, (Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang, 2016).

Alwi Muharom, Moh. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendral Hayuningrat Pangruwating Diyu"*, Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam, 2018.

Jirzanah. Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia. *Jurnal Filsafat* Vol.18. No.1, April 2008.

Nafa, Fitri Randani Yunia. dkk, Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai media dakwah untuk kaum milenial, *jurnal Mahasiswa FIAI- UUI, At-Thulab*, Yogyakarta: Agustus-Januari 2021.

Miladyah, Fatkhiatu. Nilai-nilai Dakwah dalam Novel "Bismillah". Skripsi Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Walisongo, 2019.

Yuliani Resti Fauziah, *Jurnal "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung"* , Prodi Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Politik Universitas Budi Luhur, Kota Bandung Jawa Barat, Email: Yulianirestifaa@gmail.com, diakses pada tanggal 24 Juni 2020.

Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami dan Umaimah Hamid, *Jurnal ISSN "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid 19"*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Vol.5, No.2, Juni 2020.

Agus Fakhruddin, *Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, ta'lim, Vol 12 no. 1 tahun 2014.

Totok Wahyu Abadi, *Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika*, (Jurnal Ilmu Komunikasi), 4 (2), Maret 2016.

Iis Suryani, *Komunikasi Dakwah di Era Cyber*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 41 No. 2. Edisi Desember 2017.

Pattaling. Problematika Dakwah dan Hubungannya dengan Unsur – Unsur Dakwah, FARABI, Vol 10 No 2, (Gorontalo : Farabi, 2013), Hlm 146-148 diambil dari PROBLEMATIKA DAKWAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN UNSUR-UNSUR DAKWAH Farabi (iaingorontalo.ac.id) diakses pada 27 Juli 2021.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Video Insecure



Gambar Video Perjalanan Ke Masjid



Gambar Video Tentang 10 Muharram



Gambar Video Tentang Video Dzikir



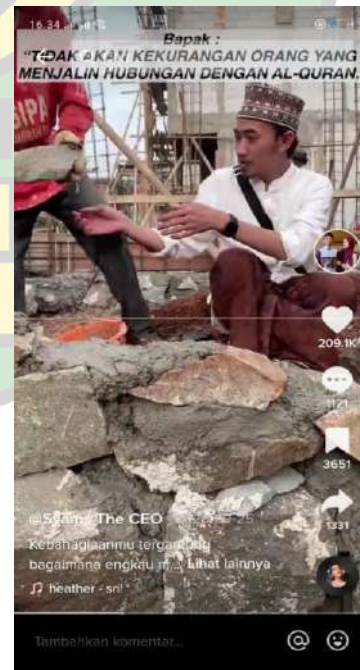
Gambar Video Doa Anti Hutang



Gambar Video Amalan Sebelum Tidur



Gambar Video Sholawat



Gambar Video Motivasi Hidup



Gambar Video Tata Cara Memotong



Gambar Video Sedekah Subuh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Asrulliansyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 150401015
9. Alamat : Babah Jurong, Kuta Baro, Aceh Besar
10. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : M. Sofyan
 - b. Ibu : Salati
11. Pekerjaan : Wiraswasta
12. Alamat : Babah Jurong, Kuta Baro, Aceh Besar
13. Riwayat Pendidikan
 - a. Tahun : SD 01 Muhammadiyah Banda Aceh (2009)
 - b. Tahun : SMP IT Daruzzahidin (2012)
 - c. Tahun : MAS IT Daruzzahidin (2015)
 - d. Tahun : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
UIN Ar- Raniry (2022)

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Asrulliansyah